

**PENERAPAN METODE BERMAIN KONSTRUKTIF UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN SOSIAL DAN KOGNITIF**

**(Study pada PAUD Al Wakhidah Desa Pasar Bembah Kecamatan Air Napal Kabupaten
Bengkulu Utara)**

Nurlena¹⁾, Nina kurnia²⁾

¹⁾PAUD Al Wakhidah Desa Pasar Bembah, ²⁾Universitas Bengkulu

¹⁾bengkulunurlena@gmail.com, ²⁾ninakurnia@unib.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Mendiskripsikan penerapan metode bermain konstruktif dalam meningkatkan keterampilan sosial dan kognitif anak di PAUD Al Wakhidah Desa Pasar Bembah Kecamatan Air Napal Bengkulu Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Subjek penelitian ini adalah peserta didik dari kelas B1 sebanyak 15 orang terdiri dari 7 orang anak perempuan dan 8 orang anak laki-laki. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi/ pengamatan. analisis data menggunakan rata-rata (mean) dan uji t. Hasil penelitian menyatakan bahwa ternyata keterampilan sosial anak terjadi peningkatan antara siklus 1, dengan rata rata 2,23 pada siklus 2 meningkat menjadi 2,86 dan pada meningkat juga pada siklus 3 menjadi 3,68. Sedangkan kemampuan kognitif anak terjadi peningkatan antara siklus 1 dengan rata rata 2,23 menjadi 3,15 pada siklus 2 dan meningkat juga pada siklus 3 menjadi 3,76. Sehingga telah membuktikan bahwa penerapan metode bermain konstruktif dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kognitif anak di PAUD Al Wakhidah Desa Pasar Bembah Kecamatan Air Napal Bengkulu Utara.

Kata kunci: *Bermain Konstruktif, keterampilan, sosial, kognitif*

**APPLICATION OF CONSTRUCTIVE PLAYING METHODS TO IMPROVE SOCIAL AND
COGNITIVE SKILLS**

**(Study on PAUD Al Wakhidah Village Pasar Bembah, Air Napal District, North Bengkulu
Regency)**

Nurlena¹⁾, Nina kurnia²⁾

¹⁾PAUD Al Wakhidah Desa Pasar Bembah, ²⁾Universitas Bengkulu

¹⁾bengkulunurlena@gmail.com, ²⁾ninakurnia@unib.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to describe the application of constructive playing methods in improving children's social and cognitive skills in Al Wakhidah ECD Village Pasar Bembah Village, Air Napal District, North Bengkulu. The research method used is Class Action Research. The subjects of this study were 15 students from class B1 consisting of 7 girls and 8 boys. The technique of collecting data uses an observation / observation sheet. This research was conducted in three cycles. The results of the study stated that it turned out that children's social skills increased between cycles 1, with an average of 2.23 in the second cycle increasing to 2.86 and increasing also in the third cycle to 3.68. While children's cognitive abilities increase between cycles 1 with an average of 2.23 to 3.15 in cycle 2 and increase also in cycle 3 to 3.76. So that it has been proven that the application of constructive play methods can improve children's social and cognitive skills in Al Wakhidah ECD Village Pasar Bembah, Air Napal District, North Bengkulu.

Keywords: *Play Constructive, skill, social, cognitive*

PENDAHULUAN

Anak TK adalah individu yang berusia sekitar 4 hingga 6 yang sedang menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan. Anak pada usia TK mulai merasakan pendidikan di lingkungan sekolah yang lebih formal sebagai bentuk pengembangan dari pendidikan di lingkungan rumah yang biasa mereka hadapi.

Anak TK juga berada dalam keadaan yang sangat peka untuk menerima rangsangan dari luar, memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi dan memiliki sikap antusias yang kuat terhadap segala sesuatu pendapat tersebut sesuai dengan yang diungkapkan jamaris (2006), bahwa: usia taman kanak-kanak yaitu usia 4-5 atau 6 tahun merupakan usia yang mengandung masa keemasan bagi perkembangan fisik dan mental anak tersebut.

Pada masa ini, anak sangat sensitive menerima segala pengaruh yang diberikan oleh lingkungannya. Anak pada usia ini dapat di analogikan dengan spotong karet busa yang menyerap air sepenuhnya dengan tidak memperdulikan apakah air tersebut kotor atau bersih. Oleh sebab itu, masa kanak-kanak adalah masa yang sangat berpengaruh bagi perkembangan anak dimasa depan kesuksesan anak tersebut dimasa depan.

Aspek yang perlu dikembangkan pada anak meliputi perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosi, bahasa serta sosial. Pernyataan ini sesuai dengan hasil konferensi jenewa yang dikembangkan pada anak TK yaitu : bahasa, kognitif, psikomotorik, emosi, moral, sosial dan kepribadian (yudha & Rudiyan, 2005:3). Selaras dengan hasil konferensi jenewa Paud anak Ceria Berbudaya Lingkungan mengungkapkan bahwa “perkembangan

anak usia TK yang terentang antara usia 4-6 tahun merupakan bagian dari perkembangan manusia secara keseluruhan.

Perkembangan pada usia ini mencakup perkembangan fisik dan motorik, kognitif, sosial emosional, serta bahasa“. Perkembangan tersebut berlangsung sangat cepat dan akan berpengaruh besar terhadap perkembangan selanjutnya, juga merupakan usia kritis sekaligus strategi dalam pendidikan yang akan mewarnai proses serta hasil pendidikan pada usia selanjutnya.

Salah satu aspek perkembangan anak yang dapat dikembangkan sebagai bekal kehidupan sekarang dan masa yang akan datang adalah aspek perkembangan sosial karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bias hidup tanpa adanya interaksi dengan manusia lainnya. Sejalan dengan pendapat Plato (nugraha, 2004:113) “Secara potensial (pitrah) manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial (Zonpoliticon)“. Pendapat serupa diungkapkan samyudin (1995:105) bahwa “Sosialisasi merupakan suatu proses dimana individu (terutama) anak melatih kepekaan dirinya dengan melatih kepekaan dirinya terhadap rangsangan- rangsangan sosial terutama tekanan- tekanan dan tuntutan kehidupan (kelompoknya) serta belajar bergaul bertingkah laku seperti orang lain didalam lingkungan sosialnya“.

Anak adalah makhluk sosial dan memiliki potensi sosial yang dibawanya sejak lahir. Potensi sosial yang sudah dimiliki anak, dengan mulai menunjukkan keinginannya untuk berhubungan dengan orang lain. Interaksi sosial pada anak pertama kali terjadi dalam lingkungan keluarga terutama orang tua dan saudara. Pada tahap perkembangan usianya anak akan berinteraksi dengan lingkungan baru seperti berinteraksi dengan lingkungan

sosial sekolah.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dapat dijadikan media untuk memfasilitasi perkembangan sosial anak yang dapat dilihat secara langsung melalui suatu proses pembelajaran serta memberikan pengaruh yang cukup besar bagi pembentukan perkembangan manusia dalam setiap tahap tugas perkembangannya. Peran sekolah dalam mengembangkan keterampilan sosial anak adakalanya tidak sesuai dengan yang diharapkan, karena fakta dilapangan banyak ditemukan siswa taman kanak-kanak yang kurang memiliki keterampilan sosial.

Pegembangan bidang kognitif dapat dilakukan diantaranya dengan pembelajaran matematika tepatnya pada kemampuan berhitung anak. Kemampuan berhitung sangat penting dikuasai oleh anak meskipun anak usia dini, karena dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa terlepas dari hitung- hitungan. Mengenalkan matematika untuk anak usia dini yang berkenaan dengan sifat dan hubungan bilangan- bilangan nyata dan perhitungan terutama menyangkut penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Namun untuk anak usia dini dapat menjumlahkan atau menambahkan itu sudah sangat baik untuk mereka.

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan diatas sangat memungkinkan jika guru memperkenalkan pada anak usia dini tentang pengoprasian bilangan yang dimulai dari yang paling sederhana atau mendasar. Jadi, kemampuan berhitung anak harus ditingkatkan sejak dini, dengan menggunakan strategi pembelajaran yang mengaktifkan anak.

PAUD Al Wakhidah Desa Pasar Bembah Kecamatan Air Napal Bengkulu Utara dalam memberikan materi pembelajaran untuk melatih keterampilan Sosial dan kognitif

anak jarang sekali menggunakan mediapermainan dalam menyampaikannya. Guru seringkali hanya menggunakan media gambar, majalah dan terkadang hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Sehingga peserta didik kurang merespon terhadap apa yang disampaikan oleh guru.

Pada akhirnya saat disuruh mengerjakan tugas mereka menjadi bingung dan bahkan sampai menangis karena tidak bisa mengerjakan atau mengerjakan sesuka hatinya. Oleh karena itu kita sebagai pendidik harus bisa memilih media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik kita, sehingga mereka merasa bahwa belajar itu menyenangkan bukan suatu beban dan mereka mampu mengembangkan potensi yang mereka miliki secara optimal.

Berdasarkan fakta yang ada maka saya selaku kepala sekolah sekaligus guru di PAUD Al Wakhidah Desa Pasar Bembah Kecamatan Air Napal Bengkulu Utara ingin mencoba meningkatkan Keterampilan Sosial dan kognitif anak melalui penerapan metode bermain konstruktif. Karena suatu proses belajar mengajar akan berhasil jika apa yang kita berikan dapat dimengerti oleh peserta didik dan mereka menyenangi metode yang kita gunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran.

METODE

Metode yang digunakan penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Menurut Kunandar (2012: 45) menyatakan bahwa PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran dikelas. Tujuan dari penelitian tindakan ini yaitu untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang paling efisien, sehingga

biaya produk dapat ditekan dan produktivitas lembaga dapat meningkat Menurut (Sudjiono:2010) Penelitian kelas juga dimaksudkan sebagai suatu proses yang dilalui perorangan atau kelompok yang dihendaki perubahan dalam situasi tertentu untuk menguji prosedur yang diperkirakan akan menghasilkan perubahan tersebut dan kemudian setelah sampai pada tahap kesimpulan dapat dipertanggung jawabkan dalam melaksanakan prosedur ini.

Penelitian ini dilaksanakan di Taman kanak-kanak Alwakhidah desa pasar bembah kecamatan air napal Kab Bengkulu Utara.

Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat diperoleh (Arikunto, 2006:129) Subjek penelitian untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam penelitian ini sudah ditentukan peneliti yaitu peserta didik dari kelas B1 sebanyak 15 orang terdiri dari 7 orang anak perempuan, 8 orang anak laki-laki dan guru. Data diolah dengan teknik analisis dan di olah menggunakan SPSS Ver 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan sosial anak terlihat dari hasil studi awal tahun ajaran 2016- 2017 menunjukkan bahwa sebesar 80% dari 15 orang anak masih dalam kriteria belum berkembang (BB) dan 20% dalam kriteria mulai berkembang (MB).

Kognitif anak dari hasil studi awal menunjukkan bahwa sebesar 90% dari 15 orang anak masih dalam kriteria Belum Berkembang (BB) dan 10% dalam kriteria Mulai Berkembang.

Hasil penelitian menyatakan bahwa ternyata keterampilan sosial anak terjadi peningkatan antara siklus 1, dengan rata rata 2,23 pada siklus 2 meningkat menjadi 2,86

dan pada meningkat juga pada siklus 3 menjadi 3,68. Sedangkan kemampuan kognitif anak terjadi peningkatan antara siklus 1 dengan rata rata 2,23 menjadi 3,15 pada siklus 2 dan meningkat juga pada siklus 3 menjadi 3,76.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa (1) penerapan metode bermain konstruktif dapat meningkatkan keterampilan sosial anak di PAUD Al Wakhidah Desa Pasar Bembah Kecamatan Air Napal Bengkulu Utara; (2) Penerapan metode bermain konstruktif dapat meningkatkan Kognitif anak di PAUD Al Wakhidah Desa Pasar Bembah Kecamatan Air Napal Bengkulu Utara; (3) Penerapan bermain konstruktif efektif meningkatkan keterampilan sosial dan kognitif anak di PAUD Al Wakhidah Desa Pasar Bembah Kecamatan Air Napal Bengkulu Utara.

Saran

Berdasarkan simpulan maka disarankan kepada guru agar dapat menggunakan penerapan bermain konstruktif sebagai salah satu metode pembelajaran yang bervariasi agar anak tidak merasa bosan dengan metode pembelajaran yang ada selama ini. Kemudian lembaga dapat menyediakan media yang dibutuhkan pada saat proses belajar mengajar terlaksana. Hendaknya lembaga memfasilitasi semua kegiatan yang dapat mendukung kemajuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudjiono. (2010). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press

Jamaris, Martini. 2006. Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak. Jakarta: Gramedia

Kunandar. (2008). Langkah Mudah Penelitian Tindakan kelas. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.

Suharsimi Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Yudha dan Rudiyanto. (2005). Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK. Jakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Tinggi